BAB III
METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu meneliti hal-hal yang terjadi pada masa sekarang dan memerlukan pemecahan masalahnya. Suharsimi Arikunto, (1998:309), menegaskan "Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan sejumlah informasi mengenai suatu gejala yang ada, yaitu keadaan menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan".

Dalam penelitian ini mendeskripsikan kondisi objektif tentang: (1) tingkat kematangan karir siswa di beberapa SMA Negeri Kota Pekanbaru yang meliputi sikap dan kompetensi karir yang dimilikinya, (2) profil kematangan karir siswa program IPA dan IPS di beberapa SMA Negeri Kota Pekanbaru, (3) kondisi objektif pelaksanaan layanan bimbingan karir dibeberapa SMA Negeri Kota Pekanbaru, dan (4) rumusan pengembangan program bimbingan karir dalam membantu siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) untuk mencapai kematangan karir. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pada pendekatan kuantitatif ini diperlukan data diolah secara statistik, kemudian dideskripsikan dengan sistematis-logis.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI program IPA dan IPS di beberapa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Kota Pekanbaru Provinsi Riau

tahun pelajaran 2005/2006. Komponennya terdiri atas tiga sekolah berstatus negeri sebanyak enam kelas, yaitu tiga kelas progam IPA dan tiga kelas program IPS dengan jumlah sampel 236 siswa dan kepala sekolah, koordinator bimbingan dan konseling serta para guru pembimbing yang bertugas pada sekolah tersebut dengan jumlah 15 orang yang bertugas pada sekolah tersebut.

2. Sampel Penelitian

Berkenaan dengan pengambilan sampel, digunakan teknik purposive sampling yaitu cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu dengan berbagai pertimbangan peneliti peneliti. Arikunto (2002:117), mengemukakan pengambilan sampel dengan cara purposive harus memenuhi syarat; (1) pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri pokok populasi, (2) subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi, (3) penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat pada studi pendahuluan.

Karena populasinya cukup besar maka pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non probality sampling* (sampling purposive) sebanyak enam kelas. Masing-masing sekolah dipilih dua kelas yaitu satu kelas XI program IPA dan satu kelas XI program IPS sebagai sumber data. Subjek penelitian tentang kondisi objektif kematangan karir siswa di beberapa SMA Negeri Kota Pekanbaru sebagai responden dapat dilihat pada tabel 1.3 berikut.

Tabel 1. 3
SAMPEL PENELITIAN
BERKENAAN DENGAN KEMATANGAN KARIR SISWA

No	Nama Sekolah	Populasi	Sampel	Rincian/Program	
				IPA	IPS
1	SMAN 4 Pekanbaru	703	82 siswa	42	40
2	SMAN 8 Pekanbaru	571	70 siswa	36	34
3	SMAN 11 Pekanbaru	722	84 siswa	42	42
	Jumlah	1.996	236 siswa	120	116

Sumber: Disdikpora Kota Pekanbaru Tahun 2005

Pengambilan sampel secara purposive dilakukan dengan alasan adalah beberapa sekolah dimaksudkan memiliki karakteristik yang sama yaitu; kelas reguler, memiliki tingkat kemampuan yang sama dalam sistem penerimaan siswa, jangka waktu mengikuti proses bimbingan dari guru pembimbing relatif sama, dan masing-masing sekolah menerapkan kurikulum 2004 (kurikulum berbasis kompetensi), serta lokasi masing-masing sekolah dalam satu Kota.

Kemudian untuk data empiris tentang pelaksanaan layanan bimbingan karir pada di beberapa SMA Negeri Kota Pekanbaru didapatkan melalui wawancara yang dilakukan peneliti dengan: kepala sekolah (3 orang), koodinator bimbingan dan konseling (3 orang), selanjutnya dari guru pembimbing yang bertugas pada sekolah tersebut (9 orang) atau dengan jumlah keseluruhan 15 orang, secara rinci dapat dilihat tebel 2.3 sebagai berikut.

Tabel 2.3
SAMPEL PENELITIAN
BERKENAAN DENGAN LAYANAN BIMBINGAN KARIR

No	Nama Sekolah	Kepala Sekolah	Koordinator BK	Guru Pembimbing	Jumlah
1	SMAN 4 Pekanbaru	1	1	3	5
2	SMAN 8 Pekanbaru	1	1	4	6
3	SMAN 11 Pekanbaru	1	1	2	4
	Jumlah	3	3	9	15

Sumber: Disdikpora Kota Pekanbaru Tahun 2005

C. Pengembangan Instrumen Penelitian

Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri meliputi: (1) pencapaian tingkat kematangan karir siswa, (2) kondisi objektif pelaksanaan layanan bimbingan karir di beberapa SMA Negeri Kota Pekanbaru. Untuk memenuhi kebutuhan data tersebut dikembangkan dua jenis instrumen sebagai berikut.

1. Instrumen tentang Kematangan Karir siswa.

Instrumen ini merupakan alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian dengan mengukur prilaku karir siswa dari aspek dan indikator-indikator kematangan karir. Adapun langkah-langkah yang ditempuh sebagai berikut.

a. Rumusan konseptual

Konsep tugas perkembangan karir pada tahap eksplorasi merupakan tugas-tugas perkembangan karir pada *eksploration stage* yang dibatasi bidang pengetahuan (*knowledge*), pencarian informasi (*information seeking*), sekap (*attitude*), perencanaan dan pengambilan keputusan (*planning and decision*

making), dan keterampilan karir (*career skill*). Secara operasioanal kematangan karir adalah gambaran kesesuaian antara individu dengan pekerjaan yang dipilih melalui dinamika dalam mengambil keputusan terhadap pilihan karir, difokuskan pada aspek **sikap** siswa terdiri dari: *keterlibatan, kemandirian, orientasi, kompromi, penentuan keputusan* dan aspek **kompetensi** siswa yang terdiri dari: *pemahaman diri, informasi pekerjaan, pemilihan pekerjaan, perencanaan pekerjaan, pemecahan masalah.*

Pengembangan instrumen penelitian ini mengacu pada model dari Crites (1981:128), tentang *Career Maturity Profile*, yang dimodifikasi peneliti berkenaan dengan aspek sikap siswa dalam pemilihan karir yang substansinya terdiri: keterlibatan, kemandirian, orientasi, kompromi, penentuan keputusan dan aspek kompetensi siswa dalam pemilihan karir yang substansinya terdiri: pemahaman diri, informasi pekerjaan, pemilihan pekerjaan, perencanaan pekerjaan, pemecahan masalah.

Adapun alasan digunakan model dari Crites adalah sebagai berikut.

(1). Tes ini tepat digunakan untuk mengukur kematangan karir remaja pada usia antara 15–18 tahun, sedangkan model yang lain sepereti CDI (*career development inventory*) dari Super, dan RCP (*readiness for career planning*) dari Lohness cocok digunakan untuk usia 21–25 tahun.

(2). Indikator atau komponen yang tercakup didalamnya menggambarkan aktivitas-aktivitas pekerjaan dan mengukur kondisi predisposisi siswa menjelang memasuki dunia kerja.

(3). Aspek-aspek atau dimensi yang diukur jelas dan dapat diadaptasikan kedalam bingkai budaya indonesia.

(4). Materi tes adalah berkenaan dengan pengetahuan dan pemahaman tentang dunia kerja, pemahaman diri dan lingkungan.

b. Menyusun kisi-kisi

Berikut ini kisi-kisi instrumen sebelum uji coba untuk kematangan karir siswa yang dibagi dua format yaitu; format 1 tentang sikap siswa dalam pemilihan karir sebanyak 40 item dan format 2 tentang tes kompetensi dalam pemilihan karir sebanyak 40 item. Kisi-kisi instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel 3.3 sebagai berikut.

Tabel 3. 3
KISI-KISI INSTRUMEN KEMATANGAN KARIR SISWA
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) SEBELUM DI UJICOBA

Aspek	Indikator	Ruang lingkup	No.Item
Sikap	a. Keterlibatan	Keikutsertaan siswa dalam pembicaaraan, usaha mencari informasi/ peluang tentang berbagai jenis pekerjaan dengan orang tua, guru dan teman.	1 - 8
	b. Kemandirian	Ketidak bergantungan siswa dalam menetapkan pilihan perkerjaan yang diminatinya.	9 – 16
	c. Orientasi	Cara pandang siswa dalam memilih terhadap berbagai macam pekerjaan	17- 24
	d. Kompromi	Keluwesan siswa untuk menerima pendapat atau saran dan berdiskusi tentang berbagai pekerjaan yang diminati	25–32
	e. Penentuan keputusan	Keajegan dan kepastian siswa untuk memutuskan pilihan dalam memilih pekerjaan yang diminati.	33–40
Jumlah			40

Kompe-tensi	a. Pemahaman diri	Pemahaman siswa tentang kelebihan dan kelemahan dirinya sehubungan dengan pekerjaan yang diminati.	1 – 8
	b. Informasi pekerjaan	Pemahaman siswa tentang berbagai ragam pekerjaan baik persyaratan, peluang maupun tantangannya.	9 -16
	c. Pemilihan pekerjaan	Kemampuan siswa dalam menetapkan pilihan dengan berbagai pertimbangan terhadap pekerjaan yang akan dipilih.	17-24
	d. Perencanaan pekerjaan	Kemampuan siswa dalam membuat rancangan/kegiatan sehubungan dengan pencapaian pilihan suatu pekerjaan.	25-32
	e. Pemecahan masalah	Kemampuan siswa dalam usaha mengatasi berbagai masalah yang muncul sehubungan dengan pekerjaan yang akan dipilih.	33-40
Jumlah			40

Skala penskoran yang digunakan dalam instrumen kematangan karir ini adalah skala Likert (skala 5) dengan alternatif jawaban sebagai berikut; sangat setuju (ST) diberi skor 5, setuju (S) dengan skor 4, ragu-ragu (R) diberi skor 3, tidak setuju (ST) diberi skor 2, dan sangat tidak setuju (STS) diberi skor1.

c. Merumuskan butir-butir pernyataan

Instrumen pengumpulan data kematangan karir terdiri dari dua format yaitu: format 1 tentang sikap siswa dalam pemilihan karir, dan format 2 tentang kompetensi siswa dalam pemilihan karir. Berpedoman pada kisi-kisi kemudian disusun atau dijabarkan dalam bentuk pernyataan. Untuk format 1 tentang sikap

siswa dalam pemilihan karir terdiri 40 item pernyataan dan untuk format 2 tes kompetensi dalam pemilihan karir terdiri 40 item. Selanjutnya disebut angket kematangan karir siswa, secara lengkapa dapat dilihat pada lampiran.

d. Validasi Instrumen

1) Validasi Internal

Dalam rangka untuk mendapatkan data validitas kontruk (*construct validity*) dan validitas isi (*content validity*) dari instrumen angket kematangan karir siswa yang dikembangan oleh peneliti, kemudian dilakukan penimbangan kebaikan antara perangkat pernyataan dengan aspek-aspek kematangan karir oleh tiga pakar pendidikan bidang bimbingan dan konseling yaitu; S. P. Sukartini, H. Ahman, dan H. Achmad Juntika Nurihsan.

Adapun hal-hal yang menjadi perhatian dari penimbang berkenaan dengan: konstruk (aspek dan indikator) yang hendak diukur, redaksional setiap item, keefektifan susunan kalimat dan koreksi-koreksi terhadap bentuk format yang digunakan. Kemudian uji statistik menggunakan *Split Hhalf Metode* dari *Product Moment,* untuk memperoleh realibilitas antar penimbang, perhitungannya sebagai berikut.

Tabel 4. 3
Perhitungan Reliabilitas Antar Penimbang untuk Pernyataan Angket Kamatangan Karir Siswa: Format 1 dan 2

No. Item	PENIMBANG			$\sum X_P$	$(\sum X_P)^2$
	1	2	3		
1	1	1	1	3	9
2	1	1	1	3	9
3	1	0	1	2	4
4	1	1	1	3	9
5	1	1	1	3	9
6	1	1	1	3	9
7	1	1	1	3	9
8	1	1	1	3	9
9	1	0	0	1	1
10	1	1	1	3	9
11	1	1	1	3	9
12	0	1	0	1	1
13	1	1	1	3	9
14	1	1	1	3	9
15	0	1	0	1	1
16	1	1	1	3	9
17	1	1	1	3	9
18	1	1	1	3	9
19	1	1	1	3	9
20	1	1	1	3	9
21	1	1	1	3	9
22	1	1	1	3	9
23	1	1	1	3	9
24	1	0	1	2	4
25	0	0	0	0	0
26	1	1	1	3	9
27	0	1	1	2	4
28	1	1	1	3	9
29	1	1	1	3	9
30	1	1	1	3	9
31	1	1	1	3	9
32	1	1	1	3	9
33	1	1	1	3	9
34	0	1	0	1	1
35	1	1	1	3	9
41	1	1	1	3	9
42	1	1	1	3	9
43	1	1	1	3	9
44	1	1	1	3	9
45	1	1	1	3	9
46	1	1	0	2	4
47	1	1	1	3	9
48	1	1	1	3	9
49	1	1	1	3	9
50	0	0	1	1	1
51	1	1	0	2	4
52	1	1	1	3	9
53	1	1	1	3	9
54	1	1	1	3	9
55	1	1	1	3	9
56	1	1	1	3	9
57	1	1	1	3	9
58	1	1	1	3	9
59	1	1	1	3	9
60	1	1	1	3	9
61	1	1	1	3	9
62	1	1	1	3	9
63	1	1	1	3	9
64	1	1	1	3	9
65	1	1	1	3	9
66	1	0	1	2	4
67	1	1	0	2	4
68	1	1	1	3	9
69	1	1	1	3	9
70	1	1	1	3	9
71	1	1	1	3	9
72	1	1	1	3	9
73	1	1	1	3	9
74	1	1	1	3	9
75	0	1	0	1	1
76	1	1	1	3	9
77	1	1	1	3	9

36	1	1	1	3	9		78	1	1	1	3	9
37	1	1	1	3	9		79	1	1	1	3	9
38	1	1	1	3	9		80	1	1	1	3	9
39	1	1	0	2	4		$\sum X_P$	73	74	70	217	623
40	1	1	1	3	9		$(\sum XP)^2$	5329	5476	4900	15705	

$k = 3$

$N = 80$

$$\sum d^2{}_p = \frac{(Xp)^2}{k} - \frac{\left(\sum X\right)^2}{k \times N} = \frac{623}{3} - \frac{(217)^2}{3 \times 80} = 207{,}667 - 196{,}204 = 11{,}463$$

$$\sum d^2{}_r = \frac{(X_r)^2}{N} - \frac{\left(\sum X\right)^2}{k \times N} = \frac{15705}{80} - \frac{(217)^2}{3 \times 80} = 196{,}313 - 196{,}204 = 0{,}108$$

$$\sum X_r = \sum X - \frac{\left(\sum X\right)^2}{k \times N} = 217 - \frac{(217)^2}{3 \times 80} = 217 - 196{,}204 = 20{,}796$$

$$\sum d_e{}^2 = \sum d_t{}^2 - \sum d_p{}^2 - \sum d_r{}^2 = 20{,}796 - 11{,}463 - 0{,}108 = 9{,}225$$

Sumber	Jumlah	Kuadrat	dk	Variansi
Pernyataan	$\sum d_p{}^2$	11.463	N-1 = 79	0.145
Penimbang	$\sum d_r{}^2$	0.108	k-1 = 2	0.039
	$\sum d_e{}^2$	9.225	$(n\text{-}1)(k\text{-}1)$ = 158	
Jumlah		20.796	239	

Reliabilitas Pertimbangan Seorang Penimbang

$$r = \frac{V_p - V_e}{V_p + (k-1)V_e} = \frac{0{,}145 - 0{,}039}{0{,}145 + (2 \times 0{,}039)} = \frac{0{,}106}{0{,}222} = 0{,}479$$

Reliabilitas Data Penimbang

$$r_{33} = \frac{V_p - V_e}{V_p} = \frac{0{,}145 - 0{,}039}{0{,}145} = \frac{0{,}106}{0{,}145} = 0{,}734$$

$$t_{r_{33}} = r_{33} \times \sqrt{\frac{N-2}{1-r_{33}^{\ 2}}} = 0{,}734 \times \sqrt{\frac{80-2}{1-0{,}734^2}}$$

$$= 0{,}734 \times \sqrt{\frac{78}{1-0{,}539}} = 0{,}734 \times \sqrt{\frac{78}{0{,}461}}$$

$$= 0{,}734 \times \sqrt{169{,}096} = 0{,}734 \times 13{,}004 = 9{,}544$$

Dengan N = 80 dan taraf signifikansi 99% diperoleh t_{tabel} = 2,640

Berarti t_{hitung} **signifikan** pada taraf kepercayaan 0.1 (tingkat kepercayaan 99%) dengan df = 78

Berdasarkan perhitungan diatas maka diperoleh harga realibilitas dijadikan nilai validitas konstruk angket kematangan karir siswa dengan harga t_{hitung} = 9,544 > harga t_{tabel} = 2,640 signifikan pada tingkat kepercayaan 99%. Harga-harga tersebut menunjukan bahwa para penimbang memberikan pertimbangan cukup baik terhadap perangkat pernyataan dengan aspek-aspek kematangan karir yang diungkap, dengan kata lain instrumen ini telah memadai untuk dijadikan alat ungkap data penelitian yang dibutuhkan.

2) ***Validasi Eksternal***

Supaya diperoleh derajat ketepatan setiap pernyataan-pernyataan dalam angket kematangan karir yang sesungguhnya dilakukan oleh para siswa, maka dilakukan uji coba yang melibatkan 30 siswa SMA Negeri sasaran penelitian terdiri dari program IPA sebanyak 5 siswa, dan IPS sebanyak 5 siswa dengan arti kata setiap sekolah 10 siswa program IPA dan 10 siswa program IPS, adapun pelaksanaannya dari tanggal 13 sampai dengan 16 April 2006. Menurut para siswa, pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam angket dapat dimengerti

susunan redaksionalnya sesuai dengan apa yang mereka rasakan dan laksanakan, selanjutnya dilakukan uji validitas dan realibilitas sebagai berikut.

a). Uji Validitas

Pengujian validitas dimaksudkan untuk melihat tingkat keterandalan instrumen yang dipergunakan sehingga instrumen tersebut layak untuk diolah dan dipergunakan dalam penelitian ini. Dalam menentukan uji validitas item instrumen penelitian digunakan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar, sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{\sqrt{\left\{N\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2\right\}\left\{N\sum Y^2 - \left(\sum Y\right)^2\right\}}}$$

Keterangan:

r_{XY} = Koefisien korelasi antara variabel X (jawaban responden untuk item yang akan dicari validitasnya) dan variabel Y (skor total yang dicapai).

N = Banyaknya Sampel

$\sum X$ = Jumlah variabel item soal tertentu

$\sum Y$ = Jumlah variabel keseluruhan

$\sum XY$ = Jumlah variabel item soal dan jumlah keseluruhan

(Arikunto, S. 1999: 70)

Perhitungan Uji Validitas Instrumen Format 1.

Berikut contoh dari perhitungan validitas instrumen pengumpul data format 1 (Sikap).

Perhitungan untuk nomor item 1 adalah:

Diketahui:

$\Sigma X = 130$

$\Sigma Y = 4446$

$\Sigma XY = 19360$

$\Sigma Y^2 = 662946$

$\Sigma X^2 = 580$

$(\Sigma X)^2 = 16900$

$(\Sigma Y)^2 = 19766916$

$$r_{XY} = \frac{30(19360) - (130)(4446)}{\sqrt{\{30(580) - (16900)\}\{30(662946) - (19766916\}}} = 0.36$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh korelasi antara variabel X (jawaban responden pada item nomor 1) dengan Y (skor total diperoleh reponden) adalah 0,36. Dengan menggunakan tarap signifikansi 0,05 % dan df = 30 – 2 = 28 di dapat nilai r_{tabel} = 0,306 (satu arah). Nilai r_{tabel} ini menunjukan nilai lebih kecil dari r_{hitung} atau $r_{tabel} < r_{hitung}$. dengan perhitungan demikian, maka item nomor 1 yang diuji dapat diolah dan digunakan sebagai data.

Perhitungan Uji Validitas Format 2

Berikut contoh perhitungan validitas alat pengumpul data format 2 (Tes Kompetensi dalam pemilihan karir). Perhitungan untuk nomor item 1 adalah sebagai berikut.

Diketahui :

$\Sigma X = 127$

$\Sigma Y = 4889$

$\Sigma XY = 20791$

$\Sigma Y^2 = 800635$

$\Sigma X^2 = 551$

$(\Sigma X)^2 = 16129$

$(\Sigma Y)^2 = 23902321$

$$r_{XY} = \frac{30(20791) - (127)(4889)}{\sqrt{\{30(551) - (16129)\}\{30(800635) - (23902321\}}} = 0.41$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh korelasi antara variabel X (jawaban responden pada item nomor 1) dengan Y (skor total yang diperoleh reponden) adalah 0,41. Dengan menggunakan tarap signifikansi 0,05 % dan df (degree of freedom) = 30 – 2 = 28 di dapat nilai r_{tabel} = 0,306 (satu arah). Nilai r_{tabel} ini menunjukan nilai lebih kecil dari r_{hitung} atau $r_{tabel} < r_{hitung}$. dengan perhitungan demikian, maka item nomor 1 yang diuji dapat diolah dan digunakan sebagai data.

Hasil perhitungan uji validitas format 1 (Sikap siswa dalam pemilihan karir) dan perhitungan uji validitas format 2 (Tes Kompetensi dalam pemilihan karir) secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 1.

b). Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas alat pengumpul data penelitian dimaksudkan untuk melihat ketepatan alat yang digunakan dalam penelitian. Sugiono, (1999:183) memberikan kategori tingkat reliabilitas sebagai berikut.

0,00 – 0,199 = Sangat Rendah

0,20 – 0,399 = Rendah

0,40 – 0,599 = Sedang

0,60 – 0,799 = Kuat

0,80 – 1,00 = Sangat kuat

Dalam menentukan uji reliabilitas item alat pengumpul data penelitian digunakan rumus Alpha sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas yang dicari

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah Varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 = Varians total (Arikunto, S. 1999: 09)

Berikut penghitungan uji reliabilitas tiap instrumen penelitian. Uji reliabilitas alat pengumpul data format 1 (Sikap siswa dalam pemilihan karir).

Diketahui :

$\sum \sigma_i^2 = 22{,}20094$

$\sigma_t^2 = 96{,}5662$

N = 30

$$r_{xy} = \left(\frac{30}{29}\right)\left(1 - \frac{22{,}20094}{96{,}5662}\right) = 0.79$$

Dari hasil perhitungan diperoleh $r_{11} = 0.79$. Dengan tingkat signifikansi 0.05 dan df 28 maka diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0.11. Dimana $r_{hitung} = 0.79 >$ dari r_{tabel} 0.11, berarti menunjukan tingkat reliablitas yang kuat, dengan demikian

instrument format 1 (Sikap siswa dalam pemilihan karir), dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

Selanjutntya uji reliabilitas alat pengumpul data format 2 (Tes Kompetensi dalam pemilihan karir).

Diketahui:

$\sum \sigma_i^2 = 22.01684$

$\sigma_t^2 = 110.2596$

$n = 30$

$$r_{xy} = \left(\frac{30}{29}\right)\left(1 - \frac{22.01684}{110,2596}\right) = 0,827915$$

Dari hasil perhitungan diperoleh $r_{11} = 0.82$. Dengan tingkat signifikansi 0.05 dan df 28 maka diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0.11. Dimana $r_{hitung} = 0.82 >$ dari r_{tabel} 0.11, berarti menunjukan tingkat reliablitas sangat kuat, dengan demikian instrumen format 2 (tes kompetensi dalam pemilihan karir), dapat digunakan sebagai alat pengumpul data. Perhitungan dan analisis data instrumen menggunakan program Excel for MS Windows Profesional 2003.

Pernyataan pada format instrumen kematangan karir ini pada mulanya terdiri dari masing-masing aspek dengan jumlah keseluruhan adalah 80 item, kemudian setelah dilakukan ujivaliditas dan reliabilitas terhadap setiap pernyataan maka untuk pernyataan format 1 yang dinyatakan tidak valid adalah item nomor 12, 15, 24, 26, 34. Sehingga terdapat yang valid adalah 34 item, dan pada format 2 terdapat item yang dinyatakan tidak valid pada nomor 5, 8, 10, 27, 35 sehingga terdapat yang valid berjumlah 35 item, jadi jumlah keseluruhan item dari dua

format tersebut yang valid adalah 69 item, perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Berikut ini kisi-kisi instrumen setelah dilakukan uji coba yaitu: format 1 tentang sikap siswa dalam pemilihan karir sebanyak 34 item dan format 2 tentang tes kompetensi dalam pemilihan karir sebanyak 35 item, selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut.

Tabel 5. 3.
KISI-KISI INSTRUMEN KEMATANGAN KARIR SISWA
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) SETELAH DI UJICOBA

Aspek	Indikator	Ruang Lingkup	No. Item
Sikap	a. Keterlibatan	Keikutsertaan siswa dalam pembicaaraan, usaha mencari informasi/ peluang tentang berbagai jenis pekerjaan dengan orang tua, guru dan teman.	1-8
	b. Kemandirian	Ketidak bergantungan siswa dalam menetapkan pilihan perkerjaan yang diminatinya.	9–14
	c. Orientasi	Cara pandang siswa dalam memilih terhadap berbagai macam pekerjaan.	15- 21
	d. Kompromi	Keluwesan siswa untuk menerima pendapat atau saran dan berdiskusi tentang berbagai pekerjaan yang diminati	22–28
	e. Penentuan keputusan	Keajegan dan kepastian siswa untuk memutuskan pilihan dalam memilih pekerjaan yang diminati.	29–34
Jumlah			34

Kom-petensi	a. Pemahaman diri	Pengetahuan siswa tentang kelebihan dan kelemahan dirinya sehubungan dengan pekerjaan yang diminati.	1 – 6
	b.Informasi pekerjaan	Pengetahuan dan pemahaman siswa tentang berbagai ragam pekerjaan baik persyaratan, peluang maupun tantang-annya.	7 -13
	c. Pemilihan pekerjaan	Kemampuan siswa dalam menetapkan pilihan dengan berbagai pertimbangan terhadap pekerjaan yang akan dipilih.	14-21
	d. Perencanaan pekerjaan	Kemampuan siswa dalam membuat rancangan/kegiatan sehubungan dengan pencapaian pilihan suatu pekerjaan.	22-28
	e.Pemecahan masalah	Kemampuan siswa dalam usaha meng-atasi berbagai masalah yang muncul sehubungan dengan pekerjaan yang akan di pilih.	29-35
Jumlah			35

2. Instrumen tentang layanan bimbingan karir

a. Rumusan konseptual

Bimbingan karir didefinisikan sebagai "aktivitas-aktivitas dan program-program dalam membantu individu-individu (siswa) dalam mengasimilasikan, mengintegrasikan pengetahuan, pangalaman dan aspirasi yang berkaitan dengan; (1) pengenalan diri, (2) pemahaman/pengenalan terhadap dunia kerja, (3) kesadaran akan waktu luang dan peran, (4) mempertimbangkan berbagai faktor

dalam perencanaan karir, (5) pemahaman informasi karir, dan (6) proses pengambilan keputusan tentang karir" (Manrihu, 1992:19).

Adapun yang dimaksud dengan kondisi objektif layanan bimbingan karir dibeberapa SMA Negeri Kota Pekanbaru dalam aplikasinya tentang aktivitas dan program yang dilaksanakan oleh guru pembimbing dalam membantu siswa yang substansinya meliputi: perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang berkenaan dengan program, personil, prosedur serta daya dukung lingkungan.

Dalam mencapai maksud dan tujuan pada penelitian yang dilakukan berkenaan dengan gambaran penyelenggaraan layanan bimbingan karir yang dilaksanakan oleh guru pembimbing, melalui wawancara dengan komponen sekolah yanitu Kepala Sekolah, Koordinator Bimbingan Konseling dan Guru Pembimbing dari beberapa SMA Negeri Kota Pekanbaru.

b. Menyusun kisi-kisi pedoman wawancara

Berikut ini kisi-kisi pedoman wawancara tentang penyelenggaraan layanan bimbingan karir adalah sebagai berikut.

Tabel 6. 3

KISI-KISI INSTRUMEN TENTANG KONDISI OBJEKTIF LAYANAN BIMBINGAN KARIR DI BEBERAPA SMA NEGERI KOTA PEKANBARU

Aspek	Indikator	Teknik
A. Wawasan terhadap layanan Bimbingan Karir	1. Persepsi dan pemahaman kepala sekolah dan guru pembimbing tentang bimbingan karir sebagai bagaian dari program pendidikan pada jenjang SMA. 2. Ketepatan pemahaman guru pembimbing tentang layanan bimbingan karir sebagai suatu layanan profesional.	Wawancara

	3. Ketepatan pemahaman guru pembimbing dalam melaksanakan program bimbingan karir untuk mencapai kematangan karir dari setiap peserta didik/siswa.	
B. Pengelolaan Layanan Bimbingan karir.	1. Jumlah guru pembimbing serta perbandingannya dengan rasio siswa. 2. Latar belakang pendidikan para guru pembimbing yang melaksanakan layanan bimbingan karir. 3. Kinerja guru pembimbing dalam menyusun program, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan layanan bimbingan karir. 4. Materi dan sistem layanan bimbingan karir yang dilaksanakan guru pembimbing.	Wawancara
C. Dukungan Sistem	1. Dukungan pimpinan sekolah dalam pelaksanaan bimbingan karir. 2. Dukungan guru-guru bidang studi dalam pelaksanaan bimbingan karir. 3. Dukungan komite sekolah dan orang tua siswa dalam pelaksanaan bimbingan karir. 4. Dukungan fisik yaitu sarana dan prasarana	Wawancara

*c. **Merumuskan butir-butir pernyataan***

Rumusan pedoman wawancara terdiri dari tiga format yaitu: pedoman wawancara dengan kepada Kepala Sekolah, Koordinator Bimbingan Konseling dan Guru Pembimbing dari tiga sekolah yang menjadi sasaran penelitian, selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

D. Prosedur Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Persiapan Pengumpulan Data

Persiapan diawali dengan penyusunan proposal penelitian, pengajuan pengesahan dari program studi, penyusunan instrumen, mengajukan ijin penelitian pada Direktur Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, uji coba instrumen dan pengumpulan data penelitian.

a. Penyusunan Proposal

Penyusunan proposasl merupakan proses awal dalam kegiatan penelitian ini. Secara garis besar proposal penelitian memuat tentang substansi permasalahan, kajian konseptual, metodologi dan teknik pengolahan data penelitian. Proposal yang telah disusun selanjutnya diseminarkan dengan maksud untuk mendapatkan masukan dari dosen penguji. Setelah melakukan beberapa perbaikan dan penyempurnaan disahkan oleh Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Program pascasarja Universitas Pendidikan Indonesia sebagai rancangan penelitian.

b. Pengajuan Ijin Penelitian

Adapun prosedur perijinan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) pengajuan ijin penelitian kepada Direktur Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia melalui Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling; (2) pengajuan ijin penelitian lapangan kepada Kepala Badan Informasi, Komunikasi dan Kesatuan Bangsa Provinsi dan Kesatuan Bangsa Kota Pekanbaru, selanjutnya rekomendasinya disampaikan kepada Kepala Dinas

Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Pekanbaru, dokumen rekomendasi dapat dilihat pada lampiran 3.

2. Pelaksanaan dan Pengolahan Data

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data untuk penelitian ini di laksanakan pada tanggal 17 sampai dengan 29 April 2006. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam pengumpulan data ini adalah sebagai berikut: (1) penyampaian tujuan pengisian angket, (2) penjelasan petunjuk pengisian angket, (3) penyebaran angket dan pengisian oleh siswa, (4) pengumpulan angket dan (5) penutup.

b. Penyeleksian Data

Penyeleksian data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemeriksaan kelengkapan jumlah angket dan lembaran jawaban yang terkumpul serta kelengkapan pengisian per-item oleh siswa. Dari hasil seleksi menunjukan bahwa seluruh lembar jawaban siswa sudah lengkap dan dapat diolah lebih lanjut.

c. Penyekoran

Untuk angket bagian pertama dan kedua penyekoran dilakukan sesuai dengan penyekoran yang telah ditentukan. Pola penyekoran alat pengumpul data format 1 (sikap siswa dalam pemilihan karir) dan format 2 (tes kompetensi dalam pemilihan karir), sebagaimana terlihat pada tabel 5.3 sebagai berikut.

Tabel 7. 3
POLA PENSKORAN ALAT PENGUMPUL DATA
FORMAT 1 (SIKAP) DAN FORMAT 2 (KOMPETENSI)

Pernyataan	Skala Penskoran				
Alternatif jawaban	Sangat setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
Nilai bobot	5	4	3	2	1

Teknik pengolahan data yang digunakan adalah dengan menaksir rata-rata. Untuk melihat secara jelas kedudukan rentang skor gambaran umum setiap indikator penelitian, maka skor yang diperoleh dikonversikan kedalam norma relatif berdasarkan skor tertinggi dan terendah.

d. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menghasilkan tiga jenis data, pertama data tentang kematangan karir siswa setiap program IPA dan IPS, kedua data gambaran umum kematangan karir siswa setiap sekolah dan ketiga data tentang kondisi objektif layanan bimbingan karir di beberapa SMA Negeri Kota Pekanbaru.

Teknik pengolahan data untuk data pertama dan kedua adalah dengan menaksir rata-rata. Data tersebut dianalisis dengan analisis statistik deskriptif yang dibantu dengan menggunakan program Excel for MS Windows Profesional 2003 guna memperoleh skor maksimum, minimum, mean, median dan standar deviasi. Untuk melihat secara jelas kedudukan rentang skor gambaran umum setiap variabel penelitian, skor yang diperoleh dikonversikan kedalam norma relatif berdasarkan skor ideal sebagai pada tabel 6.3 berikut.

Tabel 8. 3

KRITERIA SKOR IDEAL

No	Kriteria	Kategori
1	Xbar Ideal + 1,5SD Ideal < X ≤ Xbar Ideal + 0,5SD Ideal	Matang
2	Xbar Ideal + 0,5SD Ideal < X ≤ Xbar Ideal – 0,5SD Ideal	Kurang matang
3	Xbar Ideal - 0,5SD Ideal < X ≤ Xbar Ideal – 1,5SD Ideal	Tidak matang

Keterangan:

X bar Ideal = 1/2 (skor Ideal)

SD Ideal = 1/3 (X bar Ideal)

Skor Ideal = Skor maksimum yang bisa dicapai oleh sampel, jika semua pernyataan dijawab dengan tepat.

(Solehudin dan Rachmat, 1988:56)

Analisis persentase dilakukan untuk melihat proporsi jawaban responden tentang kematangan karir siswa yang terdiri dari aspek sikap siswa dalam pemilihan karir dan kompetensi siswa dalam pemilihan karir. Analisis ini dilakukan secara bertahap dimulai dari setiap pertanyaan mengenai aspek dan indikator dan analisis tiap-tiap aspek serta totalitas jawaban suatu instrumen, hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran realitas yang sebenarnya di sekolah.

Pengolahan data yang ketiga yaitu: tentang kondisi objektif layanan bimbingan karir, kerena merupakan data naratif, maka dilakukan analisis secara naratif.

E. Tahapan dalam Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan tiga tahap, secara garis besarnya dapat dikemukakan sebagai berikut.

1. Memotret dua kondisi objektif yaitu kematangan karir siswa dan program layanan bimbingan karir yang dilaksanakan oleh guru pembimbing, hal ini adalah merupakan realitas dilapangan. Adapun kesenjangan-kesenjangan antara dua sisi ini adalah merupakan temuan–temuan penelitian yang berguna sebagai dasar pemikiran dalam menyusun suatu pengembangan program layanan bimbingan karir sebagai strategi alternatif dalam memberikan intervensi untuk mencapai kematangan karir siswa.
2. Kajian konseptual tentang kematangan karir dan layanan bimbingan karir, dilakukan untuk memahami konsep dari berbagai perspektif melalui studi literatur yang relevan. Kemudian dari kajian konseptual tersebut dan hasil temuan-temuan penelitian di lapangan, dijadikan dasar dalam merumuskan suatu Progran Bimbingan Karir, yang dapat dilaksankan oleh guru pembimbing di sekolah sebagai upaya untuk memfasilitasi siswa dalam mencapai kematangan karir.
3. Rumusan progran bimbingan karir (hipotetik) yang telah dirumuskan kemudian dilakukan validasi rasional dengan kegiatan seminar dan lokakarya (semiloka) yang melibatkan unsur terkait yaitu: kepala sekolah, koordinator Bimbingan Konseling dan guru pembimbing. Adapun kritikan, pemikiran dan saran dari elemen tersebut akan dijadikan dasar serta pertimbangan untuk perbaikan dan penyempurnaan agar program yang disusun dapat dilaksanakan dan sesuai dengan kajian konseptual maupun temuan-temuan penelitian.

Adapun tahapan-tahapan yang dimaksud adalah merupakan alur dalam penelitian ini, kemudian dapat divisualisasikan pada bagan 3.1 sebagai berikut.

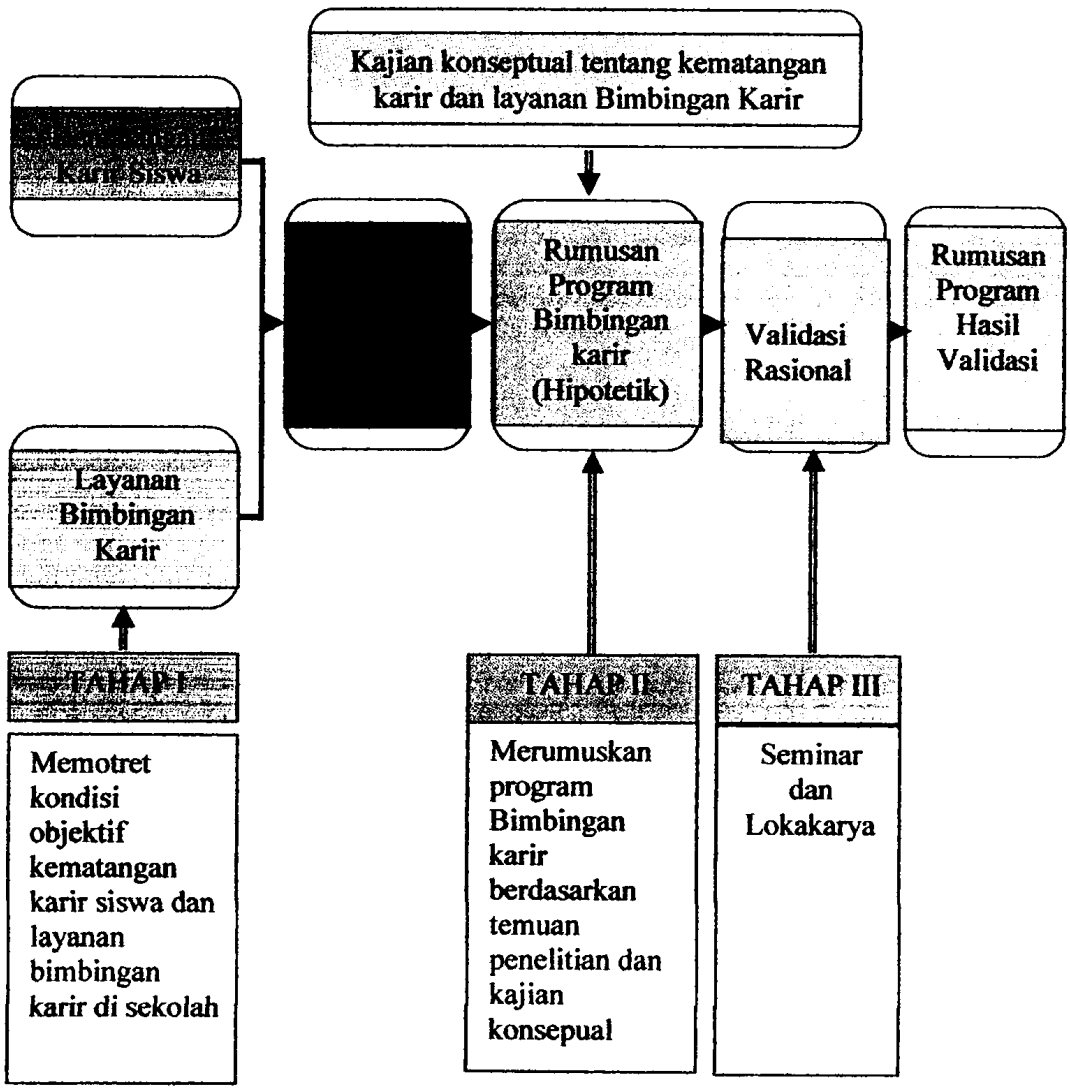

Bagan 3.1.

KERANGKA ALUR PENELITIAN

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
UPT PERPUSTAKAAN